

**PENGARUH DAYA TARIK *EVENT* WAYANG JOGJA NIGHT
CARNIVAL (WJNC) TERHADAP MINAT MASYARAKAT
SEBAGAI *VOLUNTEER***

ARTIKEL ILMIAH

Disiapkan Sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pariwisata



Disusun Oleh :

Nama : Azizatul Karima Apridelia
NIM : 205918
Program Studi : Pariwisata
Jenjang : Strata Satu / S-1

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO YOGYAKARTA
2025**

**PENGARUH DAYA TARIK *EVENT* WAYANG JOGJA NIGHT
CARNIVAL (WJNC) TERHADAP MINAT MASYARAKAT
SEBAGAI *VOLUNTEER***

Azizatul Karima Apridelia
205918

ABSTRAK

Wayang Jogja Night Carnival (WJNC) merupakan *event* pariwisata unggulan di Kota Yogyakarta berupa karnaval jalanan (*art on street*) yang menggabungkan seni, budaya dan teknologi dengan tema pewayangan, selain itu juga sebagai *event* untuk memperingati hari ulang tahun Kota Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah daya tarik pada *event* Wayang Jogja Night Carnival (WJNC) dapat berpengaruh terhadap minat masyarakat sebagai *volunteer*. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan melakukan survei dan observasi. Pada penelitian ini penulis melibatkan 80 responden. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat sebagai *volunteer* sebesar 50,3%.

Kata kunci : Wayang Jogja Night Carnival, Minat Masyarakat, *Volunteer*

**THE INFLUENCE OF THE ATTRACTIVENESS OF WAYANG
JOGJA NIGHT CARNIVAL (WJNC) ON COMMUNITY
INTEREST AS A VOLUNTEER**

Azizatul Karima Apridelia

205918

ABSTRACT

Wayang Jogja Night Carnival (WJNC) is a flagship tourism event in Yogyakarta City, featuring a street carnival (art on street) that combines art, culture, and technology with a traditional wayang (shadow puppet) theme. The event is also held to commemorate the anniversary of Yogyakarta City. This study aims to identify whether the attractiveness of the Wayang Jogja Night Carnival (WJNC) event influences public interest in becoming volunteers. The research method used is descriptive quantitative, involving surveys and observations. In this study, the author involved 80 respondents. The analysis results show that there is a positive and significant influence on public interest in becoming volunteers, with a contribution of 50.3%

Keywords: Wayang Jogja Night Carnival, Community Interest, Volunte

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara. Keberhasilan kesejahteraan dan kemajuan yang tinggi menjadikan pariwisata sebagai gaya hidup dan bagian pokok kehidupan manusia, serta mampu menunjukkan kepada jutaan manusia untuk memperkenalkan potensi wisata, baik alam maupun budaya di berbagai kawasan global yang luas. Sektor pariwisata dapat menggerakkan perekonomian sehingga saling terkait dan akan menjadi industri yang memberikan peran penting bagi roda perekonomian, serta peningkatan kesejahteraan di tingkat dunia ataupun masyarakat lokal.

Di Indonesia, pariwisata juga menjadi salah satu sektor yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan, karena memiliki potensi wisata yang sangat banyak. Dapat dilihat dari luas negara Indonesia sendiri yaitu sekitar 1.905 juta km² dan jumlah provinsi yang ada di Indonesia yaitu 38 provinsi serta 13.466 pulau yang memiliki daya tarik objek wisatanya masing-masing. Daya tarik harus terus dibangun, dikembangkan dan dikelola secara baik dan profesional. Daya tarik destinasi wisata sendiri banyak macamnya seperti wisata alam, sejarah ataupun budaya. Salah satu daya tarik yang diminati adalah wisata budaya, dapat diketahui dari banyak ragam budaya yang ada di setiap daerah yang ada di Indonesia, yang memiliki keunikannya masing-masing untuk dikunjungi wisatawan.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, daya tarik wisata merupakan segala hal yang memiliki keunikan, kemudahan dan nilai nyata yang mencakup keragaman alam, kekayaan budaya, dan hasil karya manusia yang menjadi tujuan atau kunjungan wisatawan (Liana & Heri, 2019). Minat kunjungan wisatawan adalah ketertarikan individu atau kelompok untuk mengunjungi suatu destinasi wisata, yang dapat dipicu oleh berbagai faktor, seperti ketertarikan terhadap atraksi yang ditawarkan, kemudahan akses, dan informasi yang tersedia mengenai destinasi.

Yogyakarta selain dikenal sebagai “kota pelajar” ataupun “kota *gudeg*” sudah lama terkenal sebagai salah satu tujuan wisata utama di Indonesia, terutama karena pamor sebagai kota budaya yang kaya akan tradisi dan seninya. Keberagaman budayanya dapat dilihat dari setiap sudut ketika seni batik, tari, dan musik tradisional berpadu dengan keselarasan dan inovasi modern. Selain itu juga menjadi pusat kreativitas dan pendidikan yang menarik para seniman dan pelajar yang berkontribusi pada kehidupan budaya pada kota ini. Yogyakarta bukan hanya sekadar destinasi wisata, melainkan juga sebagai laboratorium budaya yang di dalamnya menawarkan pengalaman nyata pada wisatawan (Santosa, 2021). Dengan daya tarik warisan budaya yang kuat, Yogyakarta terus menarik wisatawan domestik ataupun mancanegara sehingga menjadi salah satu simbol budaya di Indonesia.

Di Yogyakarta, berbagai *event* budaya diadakan untuk melestarikan dan mempromosikan seni budaya tradisional yang dikolaborasikan juga dengan seni

modern. Salah satu TOP 10 Kharisma *Event* Nusantara Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) di Indonesia adalah Wayang Jogja Night Carnival (WJNC). *Event* ini menjadi salah satu ajang unggulan Kota Yogyakarta yang diadakan rutin setiap tahunnya juga sebagai peringatan puncak acara ulang tahun Kota Yogyakarta yang jatuh pada 7 Oktober, untuk 2024 sudah menjadi tahun yang ke- 9 Wayang Jogja Night Carnival diadakan. WJNC menampilkan pertunjukan gelaran kolaborasi Pemerintah Kota Yogyakarta dengan warga masyarakat yang dilaksanakan pada malam hari. Menampilkan karnaval dengan konten utama seni pertunjukan dan *street art* yang berlokasi di Kawasan Tugu Yogyakarta. Para penampil merupakan warga Jogja dari 14 Kemantren (Kecamatan) yang berlatar belakang pelajar atau mahasiswa dan seniman dari berbagai profesi.

Wayang Jogja Night Carnival bukan hanya sekadar pertunjukan, melainkan juga merupakan integrasi antara seni tradisional dan modern. *Event* ini memberikan ruang bagi seniman lokal untuk berkreasi dan berinteraksi dengan masyarakat (Rahmawati, 2021). Terlepas dari para peserta penampil pada suatu *event*, *Volunteer* memiliki peran kunci dalam suksesnya penyelenggaraan suatu *event*. Membantu dalam berbagai aspek, mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Bahkan tidak hanya teknis operasional, melainkan juga berfungsi sebagai penghubung antara penyelenggara dan masyarakat dan juga menjadi duta budaya yang mempromosikan *event* kepada masyarakat. Keberadaan *volunteer* dapat meningkatkan kualitas dan pengalaman acara secara keseluruhan (Wahyu, 2023).

Daya tarik suatu *event* sangat memengaruhi minat masyarakat untuk berpartisipasi sebagai *volunteer*. *Event* yang menarik dapat menciptakan pengalaman yang mengesankan bagi para peserta (Prasetyo, 2022). Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang membuat suatu *event* menarik bagi masyarakat. Daya tarik *event* berhubungan erat dengan minat masyarakat untuk menjadi *volunteer*. Partisipasi dalam *event* budaya dapat memberikan rasa memiliki, yang pada gilirannya meningkatkan minat untuk berkontribusi (Nurhadi, 2020). Minat untuk menjadi *volunteer* dalam *event* budaya seperti WJNC dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengalaman pribadi dan pengaruh dari lingkungan sosial. Motivasi individu untuk berpartisipasi sebagai *volunteer* sering kali berakar dari nilai-nilai komunitas yang mereka anut (Prasetyo, 2022). *Event* yang menarik dan berkualitas dapat meningkatkan minat masyarakat untuk berpartisipasi sebagai *volunteer*.

Minat masyarakat untuk menjadi *volunteer* dalam *event* budaya seperti WJNC dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk promosi, pengalaman sebelumnya, dan pengaruh dari komunitas. Memahami faktor-faktor ini penting untuk menarik lebih banyak pendaftar *volunteer*, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada keberhasilan *event*. Dengan keberhasilan penyelenggaraan WJNC pada tahun-tahun sebelumnya, diharapkan akan ada peningkatan minat pendaftar *volunteer*.

Event Wayang Jogja Night Carnival bukan sekedar event seni budaya yang digelar setiap tahun di Yogyakarta, dibalik itu ada peran besar *volunteer* yang menyukseskan *event* ini. Keterlibatan *volunteer* dalam *event* Wayang

Jogja Night Carnival juga mampu memberikan dampak signifikan terhadap pariwisata Yogyakarta. Hal ini dapat meningkatkan kunjungan wisatawan dengan adanya keterlibatan generasi muda dalam *event* budaya lokal. Generasi muda merupakan agen perubahan yang dapat melestarikan budaya lokal (Santosa, 2020). *vent* budaya dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial. Namun, masih sedikit penelitian yang fokus pada pengaruh *event* terhadap minat pendaftar *volunteer* (Prasetyo, 2022). Sehingga judul yang Penulis angkat yaitu “Pengaruh *Event* Wayang Jogja Night Carnival Terhadap Minat Masyarakat Sebagai *Volunteer*”.

Tabel 1.1 Jumlah Volunteer Wayang Jogja Nigth Carnival 2022-242

Tahun	Jumlah mendaftar	Yang diterima
2022	1.019	350
2023	1.095	400
2024	1.314	401

(sumber: Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta)

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, terdapat masalah yang akan diselesaikan oleh Penulis dalam Artikel Ilmiah ini yaitu “Apakah daya tarik pada *event* Wayang Jogja Night Carnival (WJNC) dapat berpengaruh terhadap minat masyarakat sebagai *volunteer*?”.

1.3. Tujuan Penelitian

Adanya rumusan masalah tersebut, terdapat tujuan penelitian yaitu untuk mengidentifikasi apakah daya tarik pada *event* Wayang Jogja Night

Carnival (WJNC) dapat berpengaruh terhadap minat masyarakat sebagai *volunteer*.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian bagi Penulis, akademisi, pemerintah, serta masyarakat, yaitu:

a) Bagi Penulis

Penulis mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh daya tarik *event* terhadap minat masyarakat sebagai *volunteer* serta pengalaman praktis dan mengembangkan teori yang telah didapat selama perkuliahan khususnya pada mata kuliah *Mice & Event*. Penelitian ini juga sebagai syarat mendapatkan gelar Sarjana Pariwisata.

b) Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat menunjukkan data terbaru yang telah ditemukan sehingga dapat dipergunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya dan menjadi referensi bagi mahasiswa mengenai pengaruh daya tarik *Event* terhadap minat pendaftar *volunteer*.

c) Bagi Pemerintah

Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta khususnya Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta dapat mengetahui daya tarik minat masyarakat sebagai *volunteer* pada *event* Wayang Jogja Night Carnival (WJNC), sehingga dapat menjadi acuan dalam perekrutan *volunteer* pada *event* selanjutnya dengan lebih baik serta meningkatkan kualitas dan daya tarik *event*.

d) Bagi Masyarakat

Meningkatkan minat dan partisipasi masyarakat tentang *volunteerisme* dalam *event* budaya serta meningkatkan UMKM di lokasi *event*.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah prosedur atau standar yang diterapkan untuk menyusun tulisan atau karya. Tujuannya adalah untuk memberikan struktur informasi yang jelas dan logis sehingga pembaca dapat memahaminya.

Sistematika penulisan terdiri dari beberapa bagian yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB I merupakan bagian pendahuluan Artikel Ilmiah. Pada bagian BAB ini di dalamnya berisi sub bab Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Sistematika Penulisan.

1. Latar Belakang
2. Rumusan Masalah
3. Tujuan Penelitian
4. Manfaat Penelitian
5. Sistematika Penulisan

BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

Pada BAB II yaitu Kajian Literatur, Kajian Teori dan Hipotesis. Kajian Literatur berisi tentang penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai acuan, seperti skripsi, tesis, disertasi, artikel ilmiah dan hasil penelitian dari berbagai sumber lainnya yang membahas tema yang sama atau sejenis dengan yang diteliti. Kajian teori merupakan literatur yang berisi terkait teori-teori untuk

mendukung kajian dalam penelitian. Dan hipotesis merupakan analisis sementara atau dugaan sementara dari penelitian yang dilakukan penguji untuk mendapatkan kebenaran ataupun penolakan dari hasil data penelitian

1. Kajian Literatur
2. Kajian Teori
3. Hipotesis

BAB III METODOLOGI DAN DATA

Pada BAB III ini mencakup metodologi yang digunakan dalam penelitian, metodologi penelitian merupakan bagaimana informasi terkait jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian yang digunakan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik dalam pengumpulan data, uji validasi dan reliabilitas serta teknik analisis data yang telah didapatkan.

1. Jenis Penelitian
2. Tempat dan Waktu Penelitian
3. Populasi dan Sampel Penelitian
4. Instrumen Penelitian
5. Teknik Pengumpulan Data
6. Uji Validasi dan Reliabilitas
7. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam BAB IV ini adalah hasil dan pembahasan yang mendeskripsikan terkait apa yang sudah diteliti dengan hasil pengolahan data. Hasil dan pembahasan dijelaskan mulai dari gambaran umum *event* Wayang Jogja Night

Carnival hingga memaparkan hasil yang didapatkan penulis, terkait pengaruh *event* Wayang Jogja Night Carnival terhadap minat masyarakat sebagai *volunteer* dapat berupa tabel, data dan diagram jika diperlukan.

1. Gambaran Umum Objek Penelitian
2. Deskripsi Responden
3. Hasil Analisis Data
4. Pembahasan

BAB V PENUTUP

Pada BAB V ini dijelaskan kesimpulan penelitian dan saran yang dibuat penulis. Pada kesimpulan penulis tidak diperkenankan menyebut apa yang sudah dibahas di bagian hasil dan pembahasan. Kemudian pada bagian saran berisi masukan yang penulis berikan untuk menjadi acuan perbaikan untuk objek yang sudah diteliti guna pengembangan pengetahuan dan kemajuan kegiatan *event* selanjutnya.

1. Simpulan
2. Saran

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka merupakan daftar literatur atau kajian yang sudah dijadikan sebagai referensi oleh peneliti dan daftar pustaka ini diurutkan sesuai *alphabet*.

LAMPIRAN

Lampiran merupakan segala sesuatu yang terlampir atau dilampirkan oleh peneliti untuk mendukung hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Dari hasil analisis dan juga pembahasan yang peneliti jabarkan mengenai Pengaruh Daya Tarik *Event* Wayang Jogja Night Carnival (WJNC) Terhadap Minat Masyarakat Sebagai *Volunteer* maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Daya Tarik *Event* WJNC (X) berpengaruh signifikan terhadap Minat Masyarakat Sebagai *Volunteer* (Y). Dengan demikian artinya hal ini menunjukkan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima.
2. Determinasi R – Square mendapatkan hasil bahwa variabel Daya Tarik *Event* WJNC (X) berpengaruh signifikan terhadap Minat Masyarakat Sebagai *Volunteer* (Y)
3. Berdasarkan rumusan masalah yang ada dapat disimpulkan bahwa daya tarik *event* Wayang Jogja Night Carnival memiliki pengaruh secara parsial terhadap minat masyarakat sebagai *Volunteer*. Hal ini dapat diartikan bahwa benar-benar ada pengaruh yang saling berkaitan antara variabel Daya Tarik *Event* WJNC (X) terhadap Minat Masyarakat sebagai *Volunteer* (Y).

5.2. Saran

Dari hasil pembahasan di atas serta dari penelitian yang sudah dilakukan penulis, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk panitia Wayang Jogja Night Carnival agar lebih aktif lagi dalam

penggunaan berbagai media sosial dalam perekrutan *Volunteer* Wayang Jogja Night Carnival untuk tahun-tahun berikutnya.

2. Untuk tim kreatif dan panitia lebih diberbanyak lagi jumlah kuota peserta *volunteer* karena banyaknya minat masyarakat yang ingin ikut serta berpartisipasi pada *event* tahunan ini.
3. Untuk tim kreatif dan panitia agar dalam memberikan mekanisme job masing-masing divisi lebih runtut, jelas dan jauh hari, agar para *volunteer* tidak merasa bingung serta meminimalisasi terjadinya kesalahpahaman dan terbebani saat di lapangan.
4. Untuk penulis selanjutnya agar dapat menambah variabel penelitian sehingga dapat digunakan untuk meneliti lebih lanjut artikel ilmiah ini.
5. Untuk penulis selanjutnya agar dapat menulis artikel ilmiah dengan lebih baik lagi

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, M. M., & Ulpa, E. P. (2020). Pendidikan Karakter: Aktivitas Sukarelawan Muda Era Modern Bekerja Secara Daring Dan Luring Di Lokasi Cultural Event. *Kajian Teori Dan Praktik PKn*, 07(2), 96–102.
- Fariz Ismail, F., & Setyo Iriani, S. (2021). Pengaruh Event Pariwisata Dan Physical Evidence Terhadap Keputusan Berkunjung. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4).
- Karo, P. (2020). Analisis Pengaruh Experiential Marketing Terhadap Tingkat Kepuasan Peserta Sports Event Jakabaring Wonderful Run Palembang. In *PUSAKA Journal of Tourism, Hospitality, Travel and Busines Event* (Vol. 2, Issue 2). Online.
- Pingkan Nikita, J. (2020). Pengaruh Event Service Quality terhadap Kepuasan Pengunjung dalam Event HOMEDEC 2018. In *Jurnal Bisnis Event* (Vol. 1, Issue 4).
- Porleansyah, H., & Salim, M. (2024). Pengaruh Event Promotion Dan Brand Image Dimediasi Oleh Daya Tarik Iklan Terhadap Impulse Buying Pada Aplikasi Tix Id. *JESYA Jurnal Ekonomi & Bisnis Syariah*, 7(2), 2014–2025. <https://doi.org/10.36778/jesy.v7i2.1735>
- Puspahajali, & Hurdawaty, R. (2022). Event MICE Sebagai Daya Tarik Pengunjung : Studi Kasus Bandung Investment, Agriculture, Tourism and Trade EXPO 2021. *Journal of Tourism and Creativity*, 6(1), 2022. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/tourismjournal/index>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Wigati, E., & Putri, S. S. (2021). Pengaruh Fasilitas Dan Pelayanan Pada Event Banquet Terhadap Kelancaran Operasional Di Alila Solo Java. *Mabha Jurnal*, 2(1), 2746–8941.
- Wijaya, M., & Sarudin, R. (2024). Analisis Pengaruh Faktor Push & Pull Motivasi terhadap Minat Berkunjung di Event Jakarta Dessert Week. *Jiip (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 7(8). <http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id>
- Yulianti, T., Komala Sari, I., & Sudrajat, A. (2020). Pengaruh Event Dan Kesadaran Masyarakat Karawang Terhadap Minat Donor Darah Di Pmi Kabupaten Karawang. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 6(1), 48–54. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jem>